



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PONTIANAK**

Statistik Ketenagakerjaan Kota Pontianak 2022

<https://pontianakkota.bps.go.id>



Statistik Ketenagakerjaan Kota Pontianak 2022

<https://pontianak.go.id>



Statistik Ketenagakerjaan
Kota Pontianak 2021

ISSN : 2655-4631
Nomor Publikasi : 61710.2308
Katalog BPS : 2301004.6171

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah halaman : xi + 45

Naskah :
Badan Pusat Statistik Kota Pontianak

Penyunting :
Badan Pusat Statistik Kota Pontianak

Gambar Kulit :
Badan Pusat Statistik Kota Pontianak

Diterbitkan Oleh :
© Badan Pusat Statistik Kota Pontianak

Dicetak Oleh:
Badan Pusat Statistik Kota Pontianak

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Statistik Ketenagakerjaan Kota Pontianak 2022

Pengarah :

Suswandi, MSE, MA

Penanggung Jawab :

Suswandi, MSE, MA

Penyunting/Editor :

Syafa'atun

Penulis dan Pengolah Data :

Tommy Priyatna

Desain/Layout :

Tommy Priyatna

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Ketenagakerjaan Kota Pontianak 2022 merupakan produk dari kegiatan Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) yang pengumpulan datanya dilakukan pada Agustus 2022, yang dirancang untuk estimasi sampai Kabupaten/Kota.

Publikasi ini menyajikan ulasan kondisi ketenagakerjaan dan tabel-tabel pokok ketenagakerjaan seperti jenis kegiatan utama, lapangan usaha utama dan status pekerjaan utama. Indikator ketenagakerjaan seperti Jumlah Angkatan Kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), dan Tingkat Pengangguran Terbuka juga diulas pada publikasi ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang turut berpartisipasi mulai dari persiapan lapangan, hingga sampai terwujudnya publikasi ini diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga publikasi ini bermanfaat untuk kita semua.

Pontianak, Juni 2023

KERALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PONTIANAK



Suswandi, MSE, MA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Tujuan	5
1.3. Sumber data.....	5
1.4. Metode Penulisan	5
BAB II TEORI KETENAGAKERJAAN	9
2.1. Konsep dan Definisi	10
BAB III KETENAGAKERJAAN KOTA PONTIANAK	19
3.1. Penduduk Usia Kerja	19
3.2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	21
3.3. Bekerja	22
3.4. Employment to Population Ratio (EPR)	25
3.5. Pengangguran.....	26
3.6. Lapangan Usaha Utama	28
3.7. Status Pekerjaan Utama	28
BAB IV PENUTUP.....	33
LAMPIRAN TABEL.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Batasan Kegiatan Informal	15
Tabel 2 Jumlah Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Kegiatan Utama, Jenis Kelamin di Kota Pontianak, Agustus 2022	20
Tabel 3 Persentase Penduduk yang Bekerja berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kota Pontianak Tahun 2022	24
Tabel 4 Employment to Population Ratio (EPR) Menurut Jenis Kelamin	26
Tabel 5 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin di Kota Pontianak, Agustus 2022 (persen)	27
Tabel 6 Persentase Pengangguran Menurut Ijazah Tertinggi Yang Dimiliki dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak, Agustus 2022	27
Tabel 7 Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak, Agustus 2022	29

<https://pontianakkota.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Klasifikasi Kategori Penduduk menurut Aktivasnya.....	9
Gambar 2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin 2010-2022	22
Gambar 3. Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur di Kota Pontianak, Agustus 2022	23
Gambar 4. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan di Kota Pontianak, Agustus 2022	24
Gambar 5. Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Lapangan Usaha di Kota Pontianak, Agustus 2022	28



DAFTAR TABEL LAMPIRAN

Lampiran 1. Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur di Kota Pontianak Tahun 2022	37
Lampiran 2. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2022	38
Lampiran 3 Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu, TPAK, TPT, TKK, dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2022	39
Lampiran 4. Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2022	40
Lampiran 5 Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2022	41
Lampiran 6 Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2022	42
Lampiran 7 Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu di Sektor Informal Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2022	43
Lampiran 8 Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu di Sektor Informal Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2022	44
Lampiran 9 Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2022	45

BAB 1

Pendahuluan



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penduduk dipandang dari sisi ketenagakerjaan merupakan suplai bagi pasar tenaga kerja. Tenaga kerja yang merupakan modal bagi gerak roda pembangunan, baik dari sisi jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring berlangsungnya proses demografi. Tenaga kerja (*manpower*) yang dimaksud disini adalah setiap orang/penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri ataupun kebutuhan masyarakat.

***“Data dan informasi ketenagakerjaan sangat penting bagi penyusunan kebijakan, strategi dan program ketenagakerjaan dalam rangka pembangunan dan pemecahan masalah ketenagakerjaan saat ini dan masa datang.*”**

Dalam perencanaan pembangunan wilayah perlu ditunjang dengan ketersediaan data yang akurat dan *up to date* agar dihasilkan perencanaan pembangunan yang terarah. Tidak terkecuali pembangunan

ketenagakerjaan di suatu wilayah, sangat memerlukan data dan informasi yang akurat dan berkesinambungan mengenai berbagai hal yang terkait dengan ketenagakerjaan seperti perkembangan jumlah dan komposisi tenaga kerja, jumlah penduduk yang bekerja, jumlah penganggur dan pencari kerja, ataupun kualitas tenaga kerja dengan melihat dari tingkat pendidikannya.

Data dan informasi ketenagakerjaan sangat penting dalam menyusun kebijakan, strategi, dan program ketenagakerjaan dalam rangka pembangunan dan pemecahan masalah ketenagakerjaan saat ini dan masa datang. Kebijakan,

strategi, dan program ketenagakerjaan yang baik ditentukan oleh kondisi data dan informasi ketenagakerjaan yang baik pula. Apabila telah tersusun kebijakan, strategi dan program ketenagakerjaan maka permasalahan ketenagakerjaan akan dapat dipecahkan secara lebih optimal.

Sejauh ini Badan Pusat Statistik (BPS) sangat intens, serius secara kontinyu untuk menyediakan data–data makro sosial ekonomi melalui sensus ataupun survei seperti Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Sakernas merupakan survei yang khusus dirancang untuk memperoleh data dasar ketenagakerjaan secara berkala yaitu pada bulan Februari dan Agustus. Sakernas bulan Februari dirancang untuk estimasi tingkat provinsi dan Sakernas bulan Agustus dirancang untuk estimasi tingkat kabupaten/kota.

Dalam melaksanakan Sakernas, BPS merujuk pada konsep/definisi ketenagakerjaan yang direkomendasikan oleh *International Labour Organization* (ILO) sebagaimana tercantum dalam buku **“*Surveys of Economically Active Population, Employment, Unemployment and Underemployment: An ILO Manual on Concepts and Methods, ILO 1992*”**. Standar internasional untuk periode referensi yang pendek adalah satu hari atau satu minggu. Periode referensi satu minggu (yang lalu) paling banyak diterapkan di negara-negara yang melaksanakan survei angkatan kerja nasional. Berdasarkan argumen teknis, ILO merekomendasikan untuk memperhatikan *the one hour criterion*, yaitu digunakannya konsep/definisi satu jam dalam periode referensi tertentu untuk menentukan seseorang dikategorikan sebagai *employed* (bekerja). Berdasarkan hal-hal tersebut, maka dalam pelaksanaan Sakernas mulai tahun 2020, BPS menggunakan konsep/definisi “bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu” untuk mengkategorikan seseorang (*currently economically active population*) sebagai

bekerja, tanpa melihat lapangan usaha, jabatan, maupun status pekerjaannya. Konsep ini tertuang dalam *International Conference of Labour Statistician (ICLS)* 13.

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan publikasi *Statistik Ketenagakerjaan Kota Pontianak 2021* adalah untuk memberikan gambaran kualitas dan kondisi ketenagakerjaan di Kota Pontianak pada tahun 2021, sebagai masukan penyusunan kebijakan, strategi, dan program ketenagakerjaan serta sebagai alat untuk mengevaluasi keberhasilan pembangunan khususnya pembangunan ketenagakerjaan.

1.3. Sumber data

Sumber data utama publikasi ini adalah hasil pendataan, pengolahan, dan tabulasi Sakernas Agustus 2021.

1.4. Metode Penulisan

Penulisan dalam publikasi Statistik Ketenagakerjaan ini menggunakan metode analisis deskriptif sederhana yang membahas angka statistik pada tabel maupun grafik. Terjadi perubahan penggunaan penimbang pada publikasi ini yaitu telah menggunakan penimbang penduduk hasil proyeksi dari Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) Tahun 2015.

BAB 2

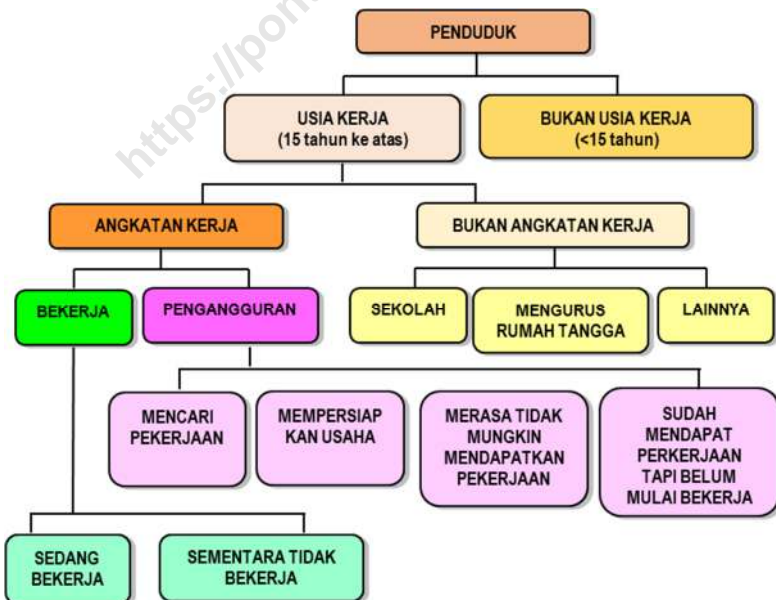
Teori Ketenagakerjaan



BAB II

TEORI KETENAGAKERJAAN

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam pengumpulan data Sakernas adalah konsep dasar angkatan kerja (*Standard Labor Force Concept*), seperti pada diagram alur di bawah. Penduduk dilihat dari sisi ketenagakerjaan dikelompokkan menjadi dua yaitu penduduk usia kerja dan bukan penduduk usia kerja. Penduduk usia kerja dibedakan atas dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga, lainnya). Pengukurannya didasarkan pada periode waktu (*time reference*), yaitu kegiatan yang dilakukan selama seminggu yang lalu sehari sebelum pencacahan.



Gambar 1.
Klasifikasi Kategori Penduduk menurut Aktivitasnya

Sedangkan angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja atau sementara tidak bekerja dan pengangguran. Yang termasuk bagian dari bukan angkatan kerja terdiri dari penduduk yang pada periode hunjukan (*time reference*) tidak mempunyai/melakukan aktivitas ekonomi, baik karena sekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya (pensiun, penerima transfer, penerima pendapatan/bunga bank, jompo atau alasan lain).

2.1. Konsep dan Definisi

PENDUDUK USIA KERJA	Definisi penduduk usia kerja yang digunakan di Indonesia adalah penduduk berusia 15 tahun ke atas.
ANGKATAN KERJA	Angkatan kerja didefinisikan sebagai penduduk usia kerja yang kegiatan seminggu yang lalu adalah bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, atau pengangguran/tidak bekerja, dan atau mencari pekerjaan (<i>unemployed</i>).
BEKERJA	Kegiatan bekerja didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit satu jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.
PENGANGGURAN	Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan

karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (*discouraged workers*), atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja/mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (*future starts*).

MENCARI PEKERJAAN

Mencari pekerjaan didefinisikan sebagai kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan, baik mereka yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan atau yang sudah pernah bekerja, karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.

LAPANGAN PEKERJAAN

Lapangan usaha/pekerjaan adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 yang mengacu pada *The International Standard of Industrial Classification (ISIC)*.

JENIS PEKERJAAN

Jenis pekerjaan/jabatan adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang. Klasifikasi jenis pekerjaan menggunakan Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan (KBJI) 2014 yang mengacu pada *The International Standard Classification of Occupation (ISCO)*

STATUS PEKERJAAN

Status pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam pekerjaan, yang terdiri dari: berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar,

berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar, buruh/karyawan/pegawai, pekerja bebas dipertanian, pekerja bebas di non pertanian, dan pekerja tak dibayar.

- Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, diantaranya dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar. Termasuk yang sifatnya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/karyawan/pegawai tak dibayar dan atau buruh/karyawan/pegawai tidak tetap.
- Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/karyawan/pegawai tetap yang dibayar.
- Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai

buruh/karyawan/pegawai tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki satu majikan yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pekerja pada sektor bangunan dianggap buruh jika bekerja minimal tiga bulan pada satu majikan.

- Pekerja bebas di pertanian, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik yang berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan perburuan, termasuk jasa pertanian. Majikan adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.
- Pekerja bebas di non pertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir, khusus sektor bangunan batasannya 3 bulan), di usaha non

pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Usaha non pertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, industri, listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

- Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

**JUMLAH
JAM KERJA**

Jumlah jam kerja adalah lama waktu yang digunakan untuk bekerja selama hari masuk kerja dalam seminggu, termasuk jam kerja lembur.

UPAH GAJI

Upah/gaji adalah penerimaan buruh/karyawan/pegawai baik berupa uang ataupun barang selama sebulan yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan setelah dikurangi dengan potongan-potongan, iuran wajib, pajak penghasilan, dan sebagainya

**KEGIATAN
INFORMAL**

Beberapa pihak telah mendefinisikan kegiatan informal hanya berdasarkan status pekerjaan utama. Dalam

publikasi ini, pendekatan batasan kegiatan diambil dari kombinasi antara jenis pekerjaan utama dan status pekerjaan. Batasan kegiatan informal dapat dilihat seperti pada tabel berikut :

Tabel 1
Batasan Kegiatan Informal

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama									
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat pelaksana dan Tata Usaha	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Pertanian	Tenaga Produksi	Tenaga Operasional	Pekerja Kasar	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Berusaha Sendiri	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar	F	F	F	F	F	INF	F	F	F	INF
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F
Buruh/karyawan/pegawai	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F
Pekerja bebas di pertanian	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF
Pekerja bebas di non pertanian	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF
Pekerja tak dibayar	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF

Note: F = Formal INF = Informal

BAB 3

Ketenagakerjaan Kota Pontianak



BAB III

KETENAGAKERJAAN KOTA PONTIANAK

3.1. Penduduk Usia Kerja

Penduduk usia kerja merupakan penduduk/ seseorang yang diisyaratkan dapat diterima dalam pasar tenaga kerja. Penduduk usia kerja yang menjadi acuan Indonesia adalah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas. Penduduk usia kerja di Kota Pontianak berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2022 mencapai 520.001 orang, jika dikelompokkan menurut jenis kelamin hampir berimbang yaitu 256.181 laki-laki dan 263.820 perempuan.

Penduduk usia kerja dibagi menjadi dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja ini merupakan pasar potensial bagi tenaga kerja karena dalam angkatan kerja terdapat semua orang yang bekerja maupun yang sedang mencari pekerjaan. Angkatan kerja banyak membutuhkan lapangan kerja, namun di negara berkembang laju pertumbuhan penduduk lebih cepat dari pada laju pertumbuhan lapangan usaha. Oleh sebab itu dalam kelompok angkatan kerja yang tidak mendapatkan kesempatan bekerja akan menganggur.

Dilihat dari tabel 2, angkatan kerja menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan. Hal ini berarti kesempatan kerja yang diperoleh laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan. Beberapa sektor lapangan usaha memang membutuhkan tenaga kerja laki-laki dari pada perempuan.

Pada tahun 2022, angkatan kerja laki-laki di Kota Pontianak sebesar 214.659 jiwa (63,68 persen) sedangkan perempuan sebesar 122.409 jiwa (36,32 persen).

Tabel 2
Jumlah Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Kegiatan Utama, Jenis Kelamin di Kota Pontianak, Agustus 2022

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Penduduk 15+	256.181	263.820	520.001
Angkatan Kerja	214.659	122.409	337.068
Bekerja	187.316	116.300	303.616
Pengangguran	27.343	6.109	33.452
Bukan Angkatan Kerja	41.522	141.411	182.933

Sumber: Sakernas Agustus 2022

Kelompok bukan angkatan kerja adalah kelompok sumber daya manusia yang tidak berperan langsung dalam aktifitas ketenagakerjaan. Kelompok ini adalah orang yang melakukan kegiatan seperti mengurus rumah tangga, sedang bersekolah, ataupun kegiatan lainnya seperti misalnya kegiatan sosial,keagamaan, dan sebagainya. Jika dilihat dari jenis kelamin, terlihat jelas pada tahun 2022 kelompok bukan angkatan kerja di Kota Pontianak didominasi oleh perempuan sebesar 77,30 persen (141.411 jiwa) dibandingkan laki-laki

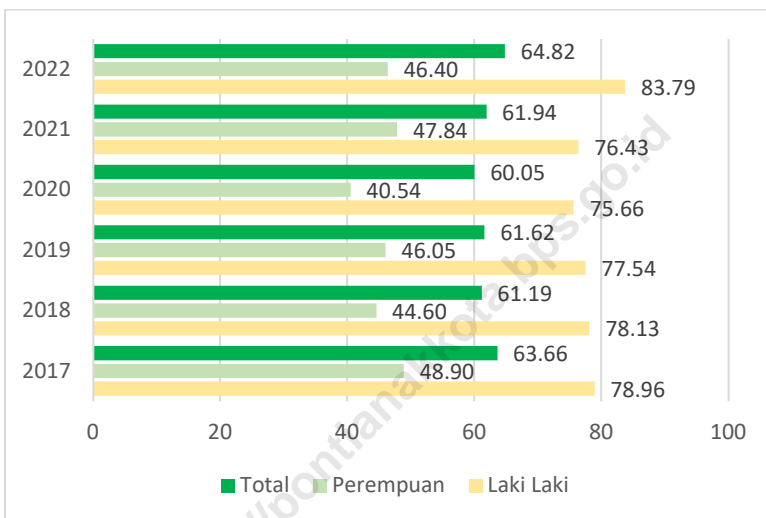
yang hanya sebesar 22,70 persen (41.522 jiwa). Kondisi tersebut sesuai dengan kenyataan bahwa kaum perempuan lebih banyak beraktivitas dalam mengurus rumah tangga maupun kegiatan lainnya.

3.2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Dari jumlah angkatan kerja dapat dilihat seberapa banyak jumlah penduduk usia kerja yang siap melaksanakan kegiatan ekonomi. Indikator yang dapat digunakan melihat hal tersebut adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yaitu dengan membandingkan jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas).

Gambar 2 memperlihatkan bahwa TPAK laki-laki pada tahun 2022 sebesar 83,79 artinya dari 100 penduduk laki-laki usia 15 tahun ke atas terdapat sekitar 84 penduduk laki-laki yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa pada tahun 2022. Sedangkan TPAK perempuan sebesar 46,40 artinya dari 100 penduduk perempuan usia kerja terdapat sekitar 46 penduduk perempuan yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa pada tahun 2022. Hal ini dapat mengindikasikan masih adanya ketimpangan gender yang terjadi di Kota Pontianak pada tahun 2022, namun untuk membuktikannya tentu saja masih diperlukan penelitian dan analisis yang lebih lanjut.

Gambar 2.
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin
2017-2022



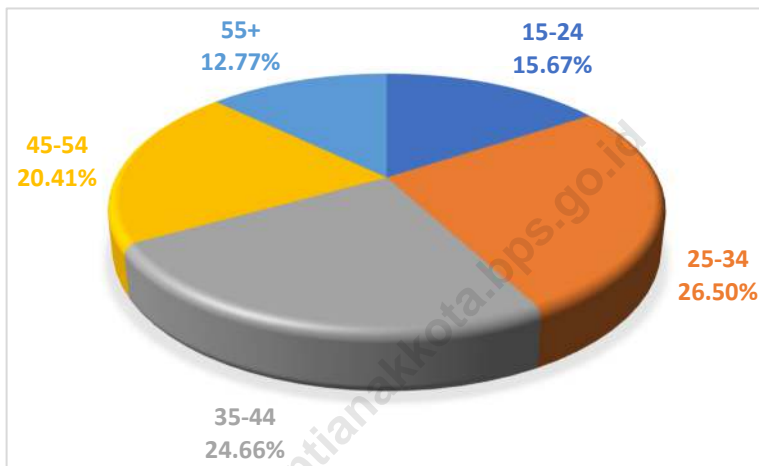
Sumber: Sakernas Agustus 2022

3.3. Bekerja

Hasil Sakernas Agustus 2022 seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2 menunjukkan jumlah penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja sebanyak 303.616 orang yang terdiri dari 187.316 orang laki-laki dan 116.300 orang perempuan.

Gambar 3 memberi gambaran persentase penduduk yang bekerja di Kota Pontianak paling dominan pada kelompok umur 25-34 tahun yaitu sebesar 25,50 persen, dan kelompok umur 35-44 tahun sebesar 24,66 persen. Sementara kelompok umur 15-24 tahun dan 55 tahun ke atas yang bekerja memiliki persentase yang agak kecil yaitu masing-masing sebesar 15,67 persen dan 12,77 persen.

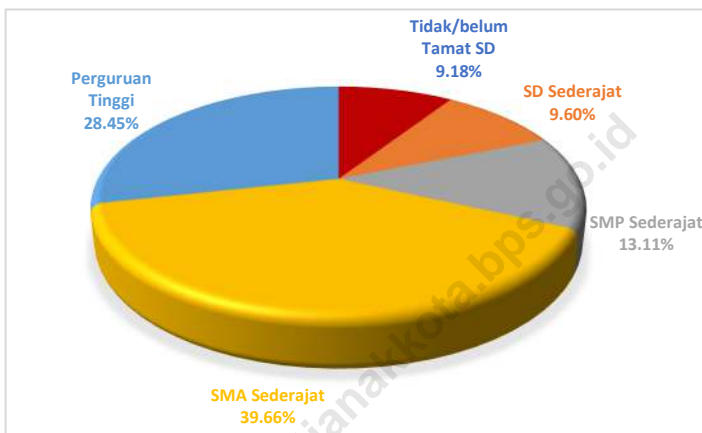
Gambar 3.
Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja
Menurut Kelompok Umur di Kota Pontianak, Agustus 2022



Sumber: Sakernas Agustus 2022

Tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat pendidikan pekerja merupakan gambaran kualitas tenaga kerja. Bahkan sebagian besar dalam sistem penggajian/upah pun tidak terlepas dari tingkat pendidikan. Semakin rendah tingkat pendidikan, upah yang diterima akan semakin murah. Dari Gambar 4, dapat diidentifikasi bahwa kualitas pekerja Kota Pontianak termasuk sedang. Jumlah penduduk yang bekerja di Kota Pontianak, sebanyak 39,66 persen tingkat pendidikannya adalah Sekolah Menengah Atas (SMA), sedangkan untuk pendidikan Perguruan Tinggi sebesar 28,45 persen.

Gambar 4.
 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan
 di Kota Pontianak, Agustus 2022



Sumber: Sakernas Agustus 2022

Tabel 3
 Persentase Penduduk yang Bekerja berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan
 yang Ditamatkan di Kota Pontianak Tahun 2022

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Tidak/belum Tamat SD	8,68	9,98	9,18
SD Sederajat	9,76	9,34	9,60
SMP Sederajat	13,92	11,81	13,11
SMA Sederajat	42,19	35,58	39,66
Perguruan Tinggi	25,45	33,29	28,45
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : Hasil olah Sakernas Agustus 2022

Dari tabel 3 dapat kita lihat tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk yang bekerja per jenis kelaminnya. Untuk penduduk laki-laki yang bekerja, dapat kita ketahui bahwa tingkat pendidikan yang paling banyak ditamatkan adalah SMA sederajat yaitu sebesar 42,19 persen dan yang terendah adalah tingkat pendidikan tidak tamat SD yaitu sebesar 8,68 persen. Pada penduduk perempuan yang bekerja, tingkat pendidikan yang paling banyak ditamatkan adalah SMA sederajat yaitu sebesar 35,58 persen. Kemudian, persentase penduduk perempuan yang bekerja tingkat pendidikan ditamatkan yang paling kecil adalah tingkat pendidikan tidak tamat SD yaitu sebesar 9,98 persen.

3.4. Employment to Population Ratio (EPR)

Rasio penduduk yang bekerja terhadap jumlah penduduk usia kerja/Employment to Population Ratio (EPR) merupakan proporsi penduduk yang bekerja terhadap penduduk usia kerja. Rasio ini dapat memberikan informasi mengenai kemampuan ekonomi dalam menciptakan lapangan kerja atau kemampuan ekonomi menyerap tenaga kerja, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu dasar dalam membuat keputusan penciptaan lapangan kerja. Rasio yang tinggi berarti sebagian besar penduduk suatu daerah bekerja, sementara rasio yang rendah berarti bahwa sebagian besar penduduk tidak terlibat langsung dalam kegiatan ekonomi karena menganggur atau memang tidak masuk dalam angkatan kerja (Bukan Angkatan Kerja) sehingga diperlukan penciptaan lapangan kerja yang lebih banyak.

Pada tahun 2022, EPR Kota Pontianak sebesar 54,27 persen, artinya, dari 100 penduduk usia kerja (15+) di Kota Pontianak terdapat 54 orang yang bekerja. Pada Tabel 4 Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, EPR laki-laki lebih

besar dibandingkan EPR perempuan sehingga dapat dikatakan bahwa penduduk laki-laki lebih aktif dalam kegiatan ekonomi dibandingkan penduduk perempuan. Isu ketimpangan gender dalam ketenagakerjaan sudah berlangsung sejak lama. Partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi selalu lebih rendah dan berbeda secara signifikan dibandingkan partisipasi laki-laki.

Tabel 4
Employment to Population Ratio (EPR) Menurut Jenis Kelamin
di Kota Pontianak, 2022

Jenis Kelamin	EPR (%)
Laki-laki	73,12
Perempuan	44,08
Total	58,39

Sumber: Data Sakernas 2022 (diolah)

3.5. Pengangguran

Pengangguran terbuka yang dimaksud adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (*discouraged workers*), atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja/mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (*future starts*).

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) / Open Unemployment adalah jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja dikalikan dengan konstanta (100). Tingkat pengangguran terbuka dari sisi gender di Kota Pontianak untuk laki-laki sebesar 12,74 persen yang berarti masih di atas perempuan yang sebesar 4,99 persen.

Tabel 5

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin di Kota Pontianak, Agustus 2022 (persen)

Jenis Kelamin	TPT (%)
Laki-laki	12,74
Perempuan	4,99
Kota Pontianak	9,92

Sumber: Sakernas Agustus 2022

Dilihat dari tingkat pendidikan, pengangguran di Kota Pontianak 42,51 persen didominasi pendidikan SMA umum. Persentase pengangguran tamat SD ke bawah dan SMP masing-masing sebesar 10,37 persen dan 30,92 persen (Tabel 6). Jika dilihat dari jenis kelamin, pengangguran jenis kelamin laki-laki didominasi pendidikan SMA umum yaitu untuk laki-laki sebesar 44,7 persen sedangkan pengangguran perempuan sebesar 32,36 persen.

Tabel 6

Persentase Pengangguran Menurut Ijazah Tertinggi Yang Dimiliki dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak, Agustus 2022

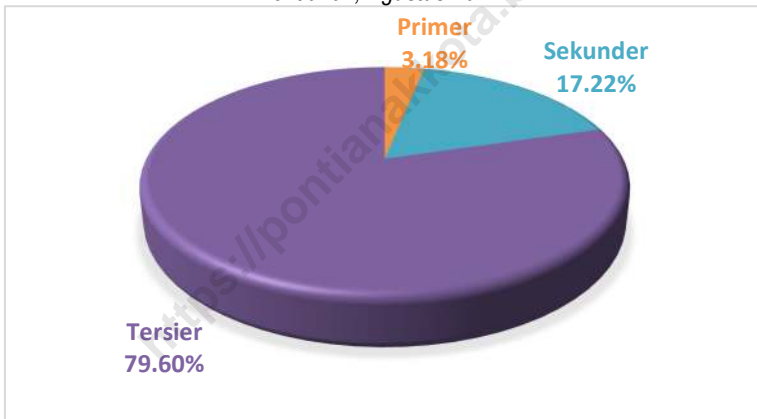
Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. <= SD	9,60	13,83	10,37
2. SMP	34,22	16,14	30,92
3. SMA Umum	44,77	32,36	42,51
4. SMK	7,53	17,68	9,39
5. Diploma I/II/III	1,78	0,00	1,46
6. Universitas	2,10	19,99	5,37
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Sakernas Agustus 2022

3.6. Lapangan Usaha Utama

Gambar 5 memperlihatkan bahwa dari 303.616 orang yang bekerja, sebanyak 79,60 persen diantaranya penduduk Kota Pontianak bekerja pada sektor tersier, diikuti sektor sekunder sebesar 17,22 persen. Sektor yang paling kecil adalah sektor primer yaitu sebesar 3,18%.

Gambar 5
Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Lapangan Usaha di Kota Pontianak, Agustus 2022



Sumber: Sakernas Agustus 2022

3.7. Status Pekerjaan Utama

Penduduk usia 15 tahun ke atas di Kota Pontianak apabila dilihat berdasarkan status pekerjaan utama selama seminggu yang lalu seperti terlihat pada Tabel 7, terbesar adalah buruh atau karyawan yaitu sebesar 56,24 persen, diikuti berusaha sendiri sebesar 18,39 persen.

Tabel 7
 Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak, Agustus 2022

Status Pekerjaan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Berusaha sendiri	18,04	18,95	18,39
2 Berusaha dibantu pekerja tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar	4,86	9,01	6,45
3 Berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar	6,37	4,47	5,64
4 Buruh/karyawan/pegawai	59,41	51,13	56,24
5 Pekerja bebas di pertanian	0,39	0,00	0,24
6 Pekerja bebas di nonpertanian	6,06	5,55	5,86
7 Pekerja keluarga/tidak dibayar	4,87	10,89	7,18
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : Sakernas Agustus 2022

Jika dilihat menurut jenis kelamin, proporsi perempuan yang berstatus pekerja tak dibayar cukup besar yaitu 10,89 persen, sedangkan untuk laki-laki hanya sebesar 4,87 persen. Status buruh atau karyawan jika dilihat dari jenis kelamin, jumlah laki-laki lebih banyak yaitu sebesar 59,41 persen, sedangkan perempuan sebesar 51,13 persen.

Dari tujuh klasifikasi status pekerjaan yang terekam pada Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), dapat diidentifikasi 2 kelompok utama terkait kegiatan ekonomi yaitu formal dan informal. Kegiatan formal terdiri dari yang berstatus berusaha dibantu buruh tetap dan yang berstatus buruh/karyawan. Sementara kelompok kegiatan informal umumnya adalah yang berstatus di luar itu.

Berdasarkan Sakernas Agustus 2022 di Kota Pontianak, pekerja formal lebih besar daripada pekerja informal. Pekerja formal sebesar 61,88 persen sedangkan pekerja informal sebesar 38,12 persen. Dilihat dari sisi jenis kelamin pekerja informal untuk perempuan di bandingkan dengan pekerja laki-laki lebih banyak yaitu sebesar 44,40 persen dibanding 34,22 persen.

<https://pontianakkota.bps.go.id>

BAB 4

Penutup



BAB IV

PENUTUP

Dari pembahasan bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Data dan informasi ketenagakerjaan sangat penting bagi penyusunan kebijakan, strategi dan program ketenagakerjaan dalam rangka pembangunan dan pemecahan masalah ketenagakerjaan saat ini dan masa datang di Kota Pontianak.
- TPT Kota Pontianak mengalami penurunan dari 12,38 persen di tahun 2021 menjadi 9,92 persen di tahun 2022.
- Penduduk usia kerja Kota Pontianak berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2022 mencapai 520.001 orang, jika dikelompokkan menurut jenis kelamin hampir berimbang yaitu 256.181 laki-laki dan 263.820 perempuan.
- TPAK Kota Pontianak mengalami kenaikan dari 61,94 persen di tahun 2021 menjadi 64,82 persen di tahun 2022.
- Persentase penduduk yang bekerja di Kota Pontianak paling dominan pada kelompok umur 25-29 tahun yaitu sebesar 13,90 persen, sementara yang paling kecil persentase bekerja di kelompok umur 75 tahun ke atas yaitu sekitar 0,32 persen.
- Dari 303.616 penduduk yang bekerja di Kota Pontianak, jika dilihat menurut tingkat pendidikan sebesar 18,78 persen berpendidikan Sekolah Dasar (SD) ke bawah.

- Hasil Sakernas Agustus 2022 juga menunjukkan jumlah pengangguran terbuka di Kota Pontianak sebanyak 33.452 orang.
- Pengangguran di Kota Pontianak 42,51 persen didominasi pendidikan SMA. Persentase pengangguran tamat SD ke bawah dan SMP masing-masing sebesar 10,37 persen dan 30,92 persen.
- Dari 303.616 penduduk yang bekerja di Kota Pontianak, sebesar 79,60 persen diantaranya bekerja pada sektor tersier.
- Pekerja formal di Kota Pontianak adalah sebesar 61,88 persen sedangkan pekerja informal sebesar 38,12 persen.
- Status Pekerjaan sebagian besar Penduduk Kota Pontianak adalah sebagai Buruh, karyawan/Pegawai sebesar 56,24 persen.

LAMPIRAN TABEL

<https://pontianakkota.bps.go.id>

Lampiran 1. Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur di Kota Pontianak Tahun 2022

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	28.057	30.303	58.360
20-24	30.873	32.569	63.442
25-29	27.681	28.306	55.987
30-34	26.504	26.627	53.131
35-39	26.804	27.159	53.963
40-44	25.907	25.515	51.422
45-49	22.853	22.427	45.280
50-54	19.163	18.967	38.130
55-59	16.049	16.490	32.539
60+	32.290	35.457	67.747
Jumlah	256.181	263.820	520.001

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Lampiran 2. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2022

Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	214.659	122.409	337.068
Bekerja	187.316	116.300	303.616
Pengangguran	27.343	6.109	33.452
Bukan Angkatan Kerja	41.522	141.411	182.933
Sekolah	12.725	25.040	37.765
Mengurus Rumah Tangga	13.253	104.416	117.669
Lainnya	15.544	11.955	27.499
Penduduk Usia Kerja 15+	256.181	263.820	520.001

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Lampiran 3 Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu, TPAK, TPT, TKK, dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2022

Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Penduduk 15 Tahun ke Atas	256.181	263.820	520.001
Angkatan Kerja	214.659	122.409	337.068
Bekerja	187.316	116.300	303.616
Pengangguran	27.343	6.109	33.452
Bukan Angkatan Kerja	41.522	141.411	182.933
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	83,79	46,40	64,82
Tingkat Pengangguran Terbuka	12,74	4,99	9,92

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Lampiran 4. Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2022

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	7.561	7.612	15.173
20-24	17.161	15.231	32.392
25-29	25.105	17.099	42.204
30-34	24.806	13.441	38.247
35-39	23.405	13.515	36.920
40-44	23.914	14.041	37.955
45-49	20.736	13.415	34.151
50-54	17.989	9.824	27.813
55-59	13.431	6.098	19.529
60+	13.208	6.024	19.232
Jumlah	187.316	116.300	303.616

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Lampiran 5 Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Tamat SD	16.253	11.612	27.865
SD	18.286	10.859	29.145
SMP	26.080	13.730	39.810
SMA	52.572	25.583	78.155
SMK	26.459	15.795	42.254
Diploma I-III	8.493	9.314	17.807
Diploma IV	865	1.247	2.112
S1	32.255	25.877	58.132
S2 + S3	6.053	2.283	8.336
Jumlah	187.316	116.300	303.616

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Lampiran 6 Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2022

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	33.797	22.041	55.838
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar	9.099	10.476	19.575
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Dibayar	11.925	5.194	17.119
Buruh/Karyawan/Pegawai	111.292	59.464	170.756
Pekerja Bebas di Pertanian	727	0	727
Pekerja Bebas di Non Pertanian	11.346	6.460	17.806
Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar	9.130	12.665	21.795
Jumlah	187.316	116.300	303.616

Sumber: BPS, Sakemas Agustus 2022

Lampiran 7 Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu di Sektor Informal Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2022

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Laki-laki +
	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	4.480	3.702	8.182
20-24	6.131	4.676	10.807
25-29	5.756	4.500	10.256
30-34	6.431	4.460	10.891
35-39	5.264	7.019	12.283
40-44	6.341	7.929	14.270
45-49	8.048	7.537	15.585
50-54	6.662	5.698	12.360
55-59	5.620	1.671	7.291
60+	9.366	4.450	13.816
Jumlah	64.099	51.642	115.741

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Lampiran 8 Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu di Sektor Informal Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Tamat SD	8.908	7.683	16.591
SD	6.803	6.360	13.163
SMP	11.083	8.656	19.739
SMA	19.961	12.300	32.261
SMK	6.779	7.830	14.609
Diploma I-III	2.531	2.286	4.817
S1 + Diploma IV	7.401	6.124	13.525
S2 + S3	633	403	1.036
Jumlah	64.099	51.642	115.741

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022

Lampiran 9 Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Tamat SD	2.095	294	2.389
SD	529	551	1.080
SMP	9.356	986	10.342
SMA	12.242	1.977	14.219
SMK	2.060	1.080	3.140
Diploma + Sarjana	1.061	1.221	2.282
Jumlah	27.343	6.109	33.452

<https://pontianakkota.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PONTIANAK**
Jl. Letjen Sutoyo No.17
Pontianak 78121

ISSN 2655-4631



9 772655 463004